

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak cara untuk mendata dan mengenal tari, salah satunya dengan melakukan penelitian yang dimana dalam penelitian ini akan membahas suatu bentuk kesenian ataupun tarian secara mendalam sehingga hal yang tidak dimengerti dan diketahui sebelumnya dapat dipahami dan dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat di Bab IV, maka peneliti membuat kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Tatak Nandorbin merupakan salah satu jenis tatak di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat. *Tatak Nandorbin* di ciptakan oleh Almarhum J.Padang. Dimana menurut sejarahnya *Tatak Nandorbin* awalnya sudah punah kemudian setelah Republik Indonesia merdeka tarian ini kembali dilestarikan dan terakhir di pertunjukkan pada tahun 1988/1989 pada acara pesta Njuah Njuah Sidikalang.
2. Kata *Nandorbin* pada masyarakat *Pakpak* merupakan sebutan untuk panggilan terhadap wanita. *Tatak Nandorbin* ini di tarikan oleh seorang pemuda untuk memilih jodoh di antara tujuh orang wanita yang ada. Tujuh wanita tersebut masih bersaudara dan merupakan anak dari paman si pemuda (*impalnya*). Selanjutnya pemuda di beri kesempatan untuk memilih salah satu dari tujuh orang *impalnya* tersebut.

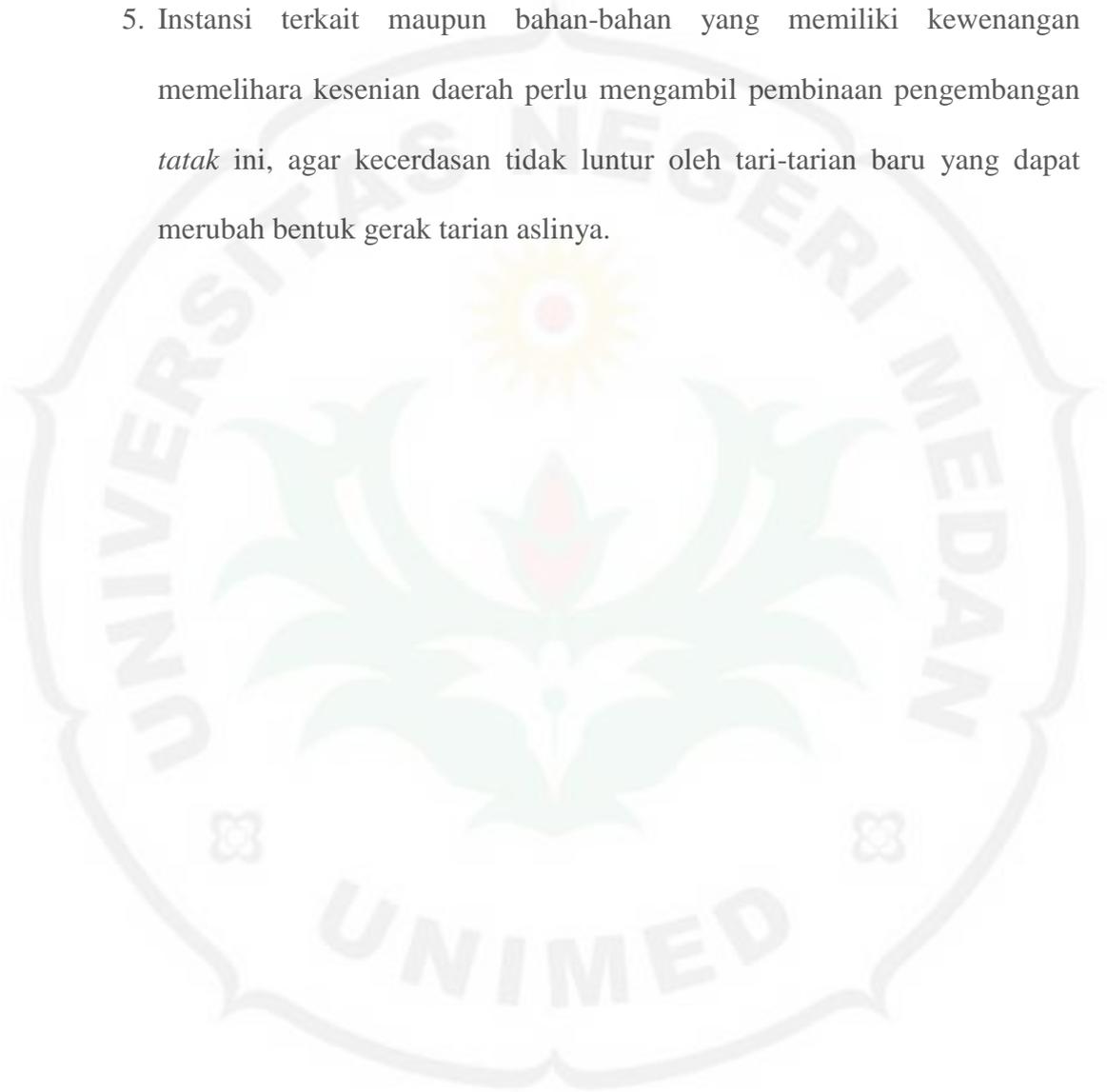
3. *Tatak Nandorbin* mempunyai sembilan pola lantai, terdapat sembilan ragam gerak pada *Tatak Nandorbin* di mulai dari *namasuki pentas, mertopak, menjengkur, menjengkur menengen pasangen arah kamuhun, menjengkur menengen pasangen arah kambirang, menengen da beru sideban, menengen de beru sini pilih, nggo memilih pasangen, loloate*. Busana pria menggunakan tutup kepala terbuat dari *oles perbunga mbacang*, baju berwarna hitam dan celana berwarna hitam. Busana wanita menggunakan tudung kepala terbuat dari *ulos perdabaitak* yang bernama *saong tonjong*, pakaian wanita berwarna hitam yang di sebut *marapi-api*, *ulos* sarung yang digunakan adalah *ulos perdabaitak*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Agar jangan malu mengakui diri sendiri sebagai suku *Pakpak*, dalam arti agar tetap mempertahankan kebudayaannya.
2. Agar peduli terhadap peninggalan nenek moyang khususnya terhadap kesenian.
3. Agar memperkenalkan atau mempublikasikan kesenian *Pakpak* kemasyarakat luas.
4. Disarankan kepada seniman-seniman di Kabupaten Pakpak Bharat yang lebih mengenal lagi *Tatak Nandorbin* untuk menurunkan keahliannya kepada penata-penata tari muda agar keutuhan tari ini terpelihara.

5. Instansi terkait maupun bahan-bahan yang memiliki kewenangan memelihara kesenian daerah perlu mengambil pembinaan pengembangan *tatak* ini, agar kecerdasan tidak luntur oleh tari-tarian baru yang dapat merubah bentuk gerak tarian aslinya.



THE
Character Building
UNIVERSITY